

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang dikelola secara tertib, teratur, efektif, dan efisien akan mempercepat tercapainya tujuan nasional. Di Indonesia pendidikan formal terbagi menjadi empat jenjang, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai pada Perguruan Tinggi (PT) (Ihsan, 2008: 3-4).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM (Mulyasa, 2002: 15). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Suharjo (2006: 1) mengemukakan bahwa pendidikan di SD dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat

perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya yang lebih tinggi.

Menurut Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, disebutkan bahwa visi pendidikan nasional adalah terwujudnya pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Upaya untuk mendukung tercapainya visi pendidikan maka harus didukung oleh kegiatan belajar mengajar yang baik. Strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran, oleh karena itu guru harus dapat memilih strategi yang sesuai dengan pembelajaran sehingga dapat mengkondisikan siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih kondusif sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Kemendikbud (2013: 7) kurikulum yang sekarang mulai diterapkan adalah kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 disusun terpadu antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga pedoman pelaksanaan pembelajaran memiliki hasil belajar yang mencakup tiga ranah berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kurikulum 2013 ini juga menerapkan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik, serta menggunakan penilaian otentik. Pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dan menggunakan penilaian otentik diterapkan di kelas rendah dan di kelas tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2014 dengan guru kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV B masih rendah, yakni hanya 8 siswa (28,57%) yang tuntas atau yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan yang belum mencapai KKM yakni 20 siswa (71,42%) dari jumlah 28 siswa dengan rata-rata kelas yang belum memenuhi KKM yaitu 57,32 (data nilai ulangan tema 4 tahun pelajaran 2013/2014) dari nilai KKM yang ditentukan untuk pembelajaran tematik yaitu  $\geq 66$ .

Masalah tersebut timbul dikarenakan antara lain: (1) Guru belum menggunakan variasi metode yang menarik secara maksimal, (2) Pembelajaran tematik masih berpusat pada guru (*teacher centered*), (3) Siswa masih pasif ketika ada kegiatan diskusi, (4) Siswa terlihat jenuh dan kurang tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran dirasakan kurang menyenangkan dan siswa kurang aktif, (5) Siswa mudah sekali lupa terhadap materi pelajaran yang baru disampaikan oleh guru, (6) Pembelajaran di kelas IVB belum menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

Hal ini mendorong peneliti untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif yang tepat untuk menghadapi permasalahan tersebut. Ada banyak jenis strategi pembelajaran aktif, salah satu diantaranya adalah strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* adalah strategi pembelajaran yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas. Strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut

siswa untuk saling bekerja sama dan meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang telah dipelajari dengan cara yang menyenangkan, saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melempar pertanyaan kepada pasangan lain (Kresnanto, 2014).

Pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar, akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, akibatnya hasil belajar yang diraih siswapun menjadi optimal dan begitu juga sebaliknya pembelajaran yang tidak menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar maka berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu perlu diadakan perbaikan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan mengangkat judul penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat, sehingga diharapkan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat dapat meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas perlu diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut.

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat.

2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat.
3. Siswa masih pasif ketika ada kegiatan diskusi atau berkelompok.
4. Siswa mudah sekali lupa terhadap materi pelajaran yang baru disampaikan oleh guru.
5. Guru belum menggunakan variasi metode yang menarik secara maksimal seperti guru lebih banyak menggunakan metode ceramah.
6. Pembelajaran tematik masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
7. Siswa terlihat jenuh dan kurang tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran dirasakan kurang menyenangkan dan siswa kurang aktif.
8. Pembelajaran di kelas IV B belum menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada pembelajaran tematik tahun pelajaran 2013/2014.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada pembelajaran tematik tahun pelajaran 2013/2014.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi.

1. Bagi siswa
  - a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada siswa kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014.
  - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada siswa kelas IVB SD Negeri 07 Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014.

## 2. Bagi Guru

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru pada pembelajaran tematik di SD Negeri 07 Metro Pusat mengenai strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas.

## 3. Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan masukan dan memberikan kontribusi yang berguna bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 07 Metro Pusat, sehingga memiliki output yang berkualitas dan kompetitif.

## 4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan penguasaan dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada pembelajaran tematik, sehingga akan tercipta guru yang profesional guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

## **F. Penjelasan Judul**

Berikut ini penjelasan judul penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat.

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 733) meningkatkan adalah suatu upaya untuk mempertinggi kualitas suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai suatu kepentingan yang diinginkan yang telah direncanakan.

2. Menurut Mulyono (2011: 1) aktivitas adalah segala kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.
3. Menurut Dimiyati (2002: 3) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.
4. Menurut Syah (2002: 113) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.
5. Menurut Jamil (2013: 56) strategi pembelajaran adalah rancangan procedural yang memuat tindakan yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan.
6. Menurut Suprijono (2013: 120) *index card match* adalah suatu strategi yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.
7. Menurut Kokom (2011: 3) pembelajaran adalah sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek siswa / pembelajaran yang direncanakan atau didesain dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek siswa/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
8. Menurut Rusman (2012: 255) tematik terpadu adalah suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.